

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT KESEPIAN DAN DEPRESI PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA UNIT BUDI LUHUR YOGYAKARTA

INTISARI

Wahyu Nur Rohmawati¹, Suwarno², Arif Adi Setiawan³

Latar Belakang: Lansia merupakan sebuah tahap perkembangan manusia. Pada tahap ini, manusia mengalami perubahan baik dari segi fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Perubahan-perubahan tersebut dapat menimbulkan masalah bagi lansia, misalnya kesepian dan depresi yang ditimbulkan oleh perubahan sosial. Salah satu bentuk perubahan sosial dapat berupa interaksi sosial.

Tujuan: Mengetahui hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian dan depresi pada lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 56 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *MANOVA* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil uji *MANOVA*, diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan tingkat kesepian dan depresi. Hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat kesepian diperoleh $p\text{-value}$ sebesar 0,000 dengan kekuatan hubungan berada pada kategori sangat kuat $r = 0,999$. Hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi diperoleh $p\text{-value}$ sebesar 0,030 dengan kekuatan hubungan berada pada kategori kuat $r = 0,663$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian lebih erat dibandingkan dengan tingkat depresi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan tingkat kesepian dan depresi di BPSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menciptakan program pelayanan lansia sehingga dapat mempertahankan ataupun meningkatkan hubungan lansia yang sudah terjalin baik di BPSTW Budi Luhur Yogyakarta. Salah satu contoh program untuk peningkatan interaksi sosial lansia yaitu terapi aktivitas kelompok (TAK).

Kata Kunci: lansia, interaksi sosial, tingkat kesepian, tingkat depresi

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CORRELATION OF SOCIAL INTERACTION WITH LONELINESS AND
DEPRESSION LEVELS IN THE ELDERLY IN SOCIAL SERVICE CENTER
“TRESNA WERDHA” UNIT BUDI LUHUR OF YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Wahyu Nur Rohmawati¹, Suwarno², Arif Adi Setiawan³

Background: The elderly is one of the stages of human development. At this stage, humans undergo changes physically, psychologically, socially and spiritually. Such changes may cause problems for the elderly, for example loneliness and depression due to social change. One of the forms of social change can take the form of social interaction.

Objective: To identify the correlation of social interaction with the loneliness and depression levels in the elderly in Social Service Center “Tresna Werdha” Unit Budi Luhur, Yogyakarta.

Methods: This research belonged to non-experimental quantitative research with *cross-sectional* design. The number of samples was 56 respondents whom were taken using *proportional random sampling*. Data were analyzed statistically using *MANOVA* test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Results: The results of *MANOVA* test, indicate *p-value* = 0.000 ($p < 0.05$), meaning that there was a significant correlation of social interaction with the levels of loneliness and depression. The correlation between social interaction and loneliness levels was indicated with *p-value* of 0.000 with the correlation coefficient indicating very strong category by $r = 0.999$. The correlation between social interaction and depression levels was indicated with *p-value* of 0.030 with the correlation coefficient indicating strong category by $r = 0.663$. This showed that the correlation of social interaction with loneliness levels was stronger than that with depression levels.

Conclusion: There is a significant correlation of social interaction with the loneliness and depression levels in Social Service Center “Tresna Werdha” Unit Budi Luhur, Yogyakarta. It is expected that the results of this research can be used as a reference for the elderly service programs in order to maintain or improve the elderly relationships that have been well-established Social Service Center “Tresna Werdha” Unit Budi Luhur, Yogyakarta. One of the examples of program to increase the social interaction of the elderly is group therapy activity.

Keywords: elderly, social interaction, loneliness levels, depression levels